



DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA
PEMERINTAH KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN
2021-2024**

Oleh :

HAFIZAH FIL IHSANI

2210532044

Dosen Pembimbing :

Dr. HAMDANI, MM., M.Si., Ak., CA.

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**

PADANG

2026

	No. Alumni Universitas	Hafizah Fil Ihsani	No. Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/Tanggal Lahir: Tanjung Medan/09 Desember 2003 b) Nama Orang Tua: Tarnizon dan Aswita c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan: Akuntansi e) No. BP: 2210532044 f) Tanggal Lulus: 11 Agustus 2026 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3.39 i) Lama studi: 4 tahun j) Alamat Orang Tua: Tanjung Medan, Nagari Air Haji Tengah, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan .		
ANALISIS KINERJA PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA PEMERINTAH KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2021-2024 (Skripsi oleh: Hafizah Fil Ihsani) Pembimbing: Dr. Hamdani, MM., M.Si., Ak., CA. ABSTRACT <i>This study analyzes the performance of Locally Generated Revenue (PAD) in seven city governments in West Sumatra Province during 2021–2024, using the fiscal decentralization ratio, effectiveness ratio, growth ratio, and PAD component contribution. The data used are audited Budget Realization Reports (LRA). The results show that fiscal independence remains weak in most cities, except Padang City, which falls into the "Fair" category. In terms of effectiveness, most cities perform well, with Payakumbuh City showing the best results. In terms of growth, Bukittinggi City recorded the highest average, driven by post-pandemic economic recovery. Regarding PAD composition, Padang City has the healthiest structure due to its reliance on local taxes, while other cities still depend on less stable revenue sources. Overall, PAD performance among city governments in West Sumatra still needs improvement to achieve greater fiscal independence.</i> Keywords: <i>Locally Generated Revenue, fiscal decentralization, effectiveness, growth, PAD component contribution, city government, West Sumatra</i>			

**ANALISIS KINERJA PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA
PEMERINTAH KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2021-
2024**

Oleh:

Hafizah Fil Ihsani

NIM.2210532044

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tujuh pemerintah kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2021–2024, menggunakan rasio derajat desentralisasi fiskal, efektivitas, pertumbuhan, dan kontribusi komponen PAD. Data yang digunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang telah diaudit BPK. Hasil penelitian menunjukkan kemandirian fiskal (derajat desentralisasi) masih lemah di hampir semua kota, kecuali Kota Padang yang berkategori Cukup. Dari sisi efektivitas, sebagian besar kota tergolong efektif, dengan Kota Payakumbuh sebagai yang terbaik. Dari sisi pertumbuhan, Kota Bukittinggi mencatat rata-rata tertinggi, didorong pemulihan ekonomi pasca pandemi. Dari sisi komponen PAD, Kota Padang memiliki struktur paling sehat karena didominasi Pajak Daerah, sementara kota lain masih bergantung pada sumber pendapatan yang kurang stabil. Secara umum, kinerja PAD pemerintah kota di Sumatera Barat masih perlu ditingkatkan agar lebih mandiri secara fiskal.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, desentralisasi fiskal, efektivitas, pertumbuhan, kontribusi komponen PAD, pemerintah kota, Sumatera Barat.

Pembimbing Skripsi: Dr. Hamdani, MM., M.Si., Ak., CA.